

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Peranan Budaya Sekolah Terhadap Akhlak Di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Budaya sekolah di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta diantaranya :
  - a. Budaya sekolah berupa fisik yang dapat dilihat dari sarana dan prasarana, gedung sekolah yang dilengkapi dengan tulisan-tulisan, yang dipajang ditempat yang terlihat dan strategis.
  - b. SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta memiliki macam-macam budaya seperti budaya fisik dan budaya perilaku. Budaya fisik dapat dilihat dari tampilan fisik sekolah ini dan budaya perilaku dapat dilihat dari budaya kedisiplinan, kesopanan, tata tertib, religi, kebersihan dan budaya berprestasi.
2. Peranan budaya sekolah terhadap akhlak berupa :
  - a. Kedisiplinan yaitu dengan adanya budaya kedisiplinan para siswa dapat mematuhi semua peraturan sekolah dan menjadikan siswa tertib dan secara tidak langsung selalu menghormati guru dan warga sekolah yang lainnya.
  - b. Budaya religi, adanya budaya religi dengan tadarus Al qur'an, sholat dhuha, sholat dzuhur, sholat ashar, kultum, sholat jumat, infak, dan

menghafal surat-surat pendek Al Qur'an, menjadikan para siswa selalu ingat Allah dan dapat memiliki akhlak yang baik terhadap Allah dan agama.

3. Peran warga sekolah terhadap budaya sekolah dalam meningkatkan akhlak siswa berupa :

- a. Peran kepala sekolah yang ditunjukkan kepada para siswa dengan berangkat sekolah tepat waktu dan memberikan contoh yang baik dengan adanya budaya sekolah yang ada di SMP Muhammadiyah Yogyakarta, selalu menghormati dan menghargai semua warga sekolah demi menjadikan akhlak dan perilaku yang baik kepada para siswa.
- b. Peran siswa yaitu menjalankan semua budaya sekolah yang ada di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan baik selalu menghormati warga sekolah termasuk para siswa yang lain, mematuhi peraturan tata tertib sekolah, menjaga kebersihan sekolah, berlomba-lomba menjadi siswa yang berprestasi baik akademik maupun non akademik.
- c. Peran karyawan dan staff sekolah dengan melakukan hubungan yang harmonis kepada seluruh warga sekolah saling menyapa dan salaman ketika bertemu, menggunakan seragam pakaian yang lengkap dan mengikuti peraturan tata tertib sekolah dan budaya yang lainnya.

4. Faktor pendukung dalam menjalankan budaya sekolah yaitu dengan visi misi sekolah, proses belajar mengajar, dan kepemimpinan. Faktor penghambatnya mungkin kurangnya evaluasi yang dijalankan oleh para siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta yakni dengan menjalankan budaya ketika di rumah dan masyarakat, kurangnya perhatian dari orang tua serta komunikasi pihak sekolah dan orang tua terhadap akhlak para siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Pihak sekolah hendaknya melakukan evaluasi terhadap peranan budaya sekolah untuk meningkatkan akhlak dan perilaku siswa di sekolah,
2. Pihak sekolah melakukan komunikasi dengan para orang tua siswa dalam pembentukan akhlak siswa untuk menjadi lebih baik lagi, serta pengembangan budaya sekolah yang perlu ditingkatkan lagi, agar akhlak dan perilaku para siswa secara menyeluruh lebih baik dari sebelumnya.
3. Warga sekolah selalu memperhatikan perilaku dan akhlak siswa untuk kebaikan siswa dimanapun berada.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah segala puji serta syukur senantiasa tersampaikan kepada Allah Swt, yang telah melimpahkan begitu banyak kenikmatan dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi. Skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran kepada pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini.

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan bantuan atas penelitian skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bermanfaat bagi peneliti khususnya.